

MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU SISWA SATUAN PENDIDIKAN MUADALAH (SPM) ULYA MADRASAH DINIYYAH AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG

Nurkafidz Nizam Fahmi¹, Ahmad Shodiq Pratama²
e-mail : fahminizam26@gmail.com¹, shodiqpratama@gmail.com²

Prodi Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Abstrak

Tujuan penelitian ini pertama, untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen kurikulum dalam segi perencanaan, implementasi dan evaluasi di SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Kedua, untuk mengetahui peran dan fungsi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu siswa SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Tegalsari Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah human instrument (peneliti sebagai instrumen), kemudian setelah dilakukan pengumpulan data, maka data yang didapatkan bersifat catatan lapangan, ucapan, dan tindakan responden, dokumen, dan lain-lain, kemudian untuk sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini bersifat berkembang selama proses penelitian. Hasil penelitian ini adalah pihak WKM Kurikulum SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah adalah mengadakan program jam tambahan belajar yang bertujuan untuk menyelesaikan target yang belum tercapa dan melakukan pembaharuan manajemen kurikulum dalam segi perencanaan, implementasi dan evaluasi kurikulum.

Abstract

The purpose of this research is to describe and analyze curriculum management in terms of planning, implementation and evaluation at SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Second, to determine the role and function of curriculum management in improving the quality of students of SPM Mudalam Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Tegalsari Banyuwangi. This study uses a qualitative approach method, data collection is carried out using interview, observation and documentation techniques, then the instrument used in this study is the human instrument (researcher as an instrument), then after data collection, the data obtained are field notes, speeches, and respondent's actions, documents, and others, then the data sources obtained in this study are developed during the research process. The result of this research is that the WKM SPM Muisah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Curriculum is holding an additional hours of study program that aims to complete the targets that have not been achieved and to reform curriculum management in terms of curriculum planning, implementation and evaluation.

Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Satuan Pendidikan Muadalah (Spm)
Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung

Nurkafidz Nizam Fahmi, Ahmad Shodiq Pratama

A. Pendahuluan

Madrasah atau sekolah adalah sebuah institusi pendidikan yang memiliki peran penting dalam membina kepribadian anak, sehingga lembaga ini sangat diharapkan bisa membawa Indonesia menjadi lebih maju dan bermartabat, SPM Ulya merupakan program pendidikan yang digagas oleh Kementerian Agama (KEMENAG) Republik Indonesia. Sekolah Muadalah adalah sekolah formal yang berbasis kitab salaf, selain itu Sekolah muadalah adalah sekolah baru tetapi sudah memiliki jangkauan yang luas di Indonesia, tak lain di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari. SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dinaungan yayasan Pondok Pesantren Darusslam Blokagung Tegalsari banyuwangi dan diresmikan oleh Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A. pada tahun 2019 dan mulai beroperasi pada tahun ajaran 2020/2021.

Manajemen kurikulum pendidikan sangatlah penting dan menjadi sebuah hal primer dalam lembaga pendidikan, karena tanpa adanya manajemen kurikulum program pendidikan tidak akan berjalan dengan baik dan sistematis, kurikulum merupakan program pendidikan yang disediakan oleh sekolah atau madrasah untuk para peserta didik, karena dengan adanya program tersebut para peserta didik atau siswa dapat dengan mudah mendapatkan beberapa kegiatan belajar mengajar. Artinya dengan adanya sebuah manajemen kurikulum, madrasah atau sekolah diharapkan bisa menyajikan sistem pembelajaran yang bagus dan sistematis dan para siswa bisa dengan mudah menikmati pembelajaran yang terdapat di sekolah atau madrasah tersebut. Manajemen kurikulum merupakan sebuah upaya bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran khususnya usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar, dalam upaya-upaya tersebut diperlukan adanya perencanaan, implementasi atau penerapan dan evaluasi.

Seiring berjalannya waktu, tentunya setiap lembaga pendidikan pasti mengalami sebuah masalah, diantaranya dalam segi perencanaan, implementasi dan evaluasi kurikulum yang harus dipecahkan dan dicarikan solusinya, tak lain di SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah, sebelumnya SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah memiliki nilai standar prioritas yang harus dicapai oleh para peserta didik dalam satu tahun pembelajaran, tetapi setelah satu semester dan selesai melakukan evaluasi terhadap para peserta didik SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah, ternyata dalam satu semester berlangsungnya pembelajaran masih ada beberapa kendala dalam segi perencanaan, implementasi dan evaluasi kurikulum, sehingga berdampak terhadap beberapa poin yang belum mencapai target, disamping itu juga karena kendala pandemi covid 19 yang menyebabkan berkurangnya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), sehingga berdampak pada kualitas siswa yang tidak sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan, maka Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Satuan Pendidikan Muadalah (Spm) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah Blokagung

Nurkafidz Nizam Fahmi, Ahmad Shodiq Pratama

dari itu pihak lembaga SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah melakukan inovasi baru dalam hal perencanaan, implementasi dan evaluasi kurikulum dalam rangka ikhtiar untuk mencapai semua target yang diharapkan dan dalam rangka meningkatkan mutu para peserta didik Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

Diantara inovasi yang diterapkan oleh pihak lembaga SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah adalah melakukan perencanaan, implementasi dan evaluasi kurikulum, dalam rangka ikhtiar untuk meningkatkan mutu siswa pihak lembaga SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah juga membentuk beberapa lembaga yang masing-masing memiliki fokus terhadap mutu para peserta didik SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah seperti membentuk Lembaga Sorogan Intensif (LSI) yang memiliki konsentrasi terhadap pahaman kitab kuning, kemudian ada Lembaga Pengembangan Muhafadzoh (LPM) yang memiliki konsentrasi terhadap hafalan para peserta didik, seperti kosa kata bahasa arab, bahasa inggris, dan juga beberapa bait ilmu nahwu dan lain sebagainya, kemudian ada lembaga Lajnah Ta'lif wa Nasr (LTN) yang memiliki konsentrasi terhadap kepenulisan dan penerbitan, kemudian ada lembaga Pengembangan Jurusan Sains (PJS) yang berkonsentrasi terhadap ilmu sains agar para peserta didik SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah selain memahami ilmu agama juga memahami ilmu kurikulum seperti sains dan lain sebagainya.

Pada akhirnya fenomena ini menjadi hal yang menarik bagi peneliti sehingga memutuskan untuk melakukan penelitian di SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung dengan fokus penelitian ; *pertama*, perencanaan kurikulum, *kedua*, implementasi manajemen kurikulum dan *ketiga*, evaluasi kurikulum, Karena lembaga ini memiliki lokasi yang sangat dekat dengan peneliti dan tahu persis kegiatan-kegiatan yang ada di lembaga tersebut dan mengetahui kualitas para peserta didiknya yang sudah terbilang sukses dan peneliti akan mengkaji secara mendalam sebuah kebijakan yang diterapkan oleh pemimpin lembaga tersebut tentang manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu siswa.

Manajemen Kurikulum

Manajemen adalah rangkaian sistem yang terbentuk dari tindakan-tindakan, yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengendalian untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui pemanfaatan

sumber daya manusia dan sumber daya selain manusia. Hasibuan berpandangan bahwa sebuah seni keilmuan dalam mengatur sistem pemanfaatan sumber daya manusia dan berbagai sumber selain manusia secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan atau visi dan misi yang diharapkan, adalah sebuah inti daripada manajemen (Malayu Hasibuan, 2012 : 1) Berdasarkan hal itu dapat dirumuskan dengan, manajemen adalah rangkaian sistem yang terbentuk dari tindakan-tindakan, yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengendalian untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya selain manusia.

Dalam Al-Qur'an surat As-Sajadah ayat 5 Allah swt telah berfirman mengenai manajemen sebagaimana berikut :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya : Dia mengatur urusan langit dan bumi, kemudian urusan itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (Q.S As-Sajadah : 5)

Dari isi kandungan ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah swt adalah Dzat yang mengatur alam (manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Kemudian tentang kurikulum. Nana Syaodih Sukmadinata punya cara pandang bahwa kurikulum adalah rencana yang meliputi isi, tujuan, hingga pelajaran. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2012 : 23)

Sehingga dengan melihat definisi-definisi tersebut maka dapat diarahkan bahwa kurikulum adalah wujud dari suatu program yang memuat isi, tujuan, pelajaran serta aplikasi yang diterapkan sebagai acuan penyelenggaraan kegiatan pendidikan.

Manajemen kurikulum adalah kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan perkembangan kehidupan peserta didik, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan kokoh dan kuat.⁷

Salah satu landasan memperkuat bangunan kurikulum adalah landasan manajerial, sehingga manajemen kurikulum perlu dikembangkan dalam menyusun kurikulum baru, atau mengembangkan kurikulum yang sudah dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. (Syafaruddin dan Amiruddin, 2017 : 39)

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum merupakan proses mendayagunakan semua unsur manajemen dalam rangka memaksimalkan pencapaian tujuan kurikulum pendidikan yang dilaksanakan di lembaga pendidikan.

Mutu Siswa

Kata mutu berasal dari bahasa inggris “*Quality*” yang berarti kualitas, maka dari itu merupakan sebuah hal yang memiliki hubungan dengan gairah serta harga diri. Sesuai dengan keberadaannya, mutu dipandang sebagai nilai tertinggi dari suatu produk atau jasa. Bagi setiap lembaga mutu merupakan agenda utama serta meningkatkan mutu merupakan tugas yang paling penting.

Mutu adalah sebuah keadaan yang sesuai dengan yang diisyaratkan atau disatrandakan, yaitu dengan satnadar mutu yang telah ditentukan, baik inputnya, prosesnya maupun outputnya. Walaupun demikian, ada segelintir orang yang menganggap mutu sebagai sebuah konsep yang penuh dengan teka-teki. Mutu dianggap sebagai suatu hal yang lumayan membingungkan dan sulit untuk diukur. Mutu dalam pandangan seseorang kadang berbeda dengan pandangan orang lain, sehingga tidak aneh ada dua pakar yang tidak memiliki kesimpulan yang sama tentang bagaimana cara menciptakan lembaga yang baik. (Aan Komariyah dan Capi Tiratna, 2005 : 54)

Untuk lebih memudahkan dalam memahami mutu, maka peneliti akan memaparkan beberapa definisi mutu menurut beberapa ahli yang dikutip oleh Sukarna dalam bukunya dasar-dasar manajemen sebagaimana berikut :

Crosby (1978) memiliki pandangan bahwa mutu adalah kesesuaian terhadap persyaratan, seperti sepatu yang tahan lama, jam tahan air, dan doker yang ahli. Ia juga mengemukakan pentingnya melibatkan setiap orang dalam proses organisasi. Pendekatan Crosby merupakan proses *top-down*.

Deming (1986) memiliki pandangan bahwa mutu adalah pemecahan masalah untuk mencapai penyempurnaan terus menerus, seperti penerapan *kaizen* pada perusahaan Toyota dan gugus kendali mutu dalam perusahaan Telkom. Pendekatan Deming merupakan proses *bottom-up*.

Juran (1992) berpendapat bahwa mutu berarti kesesuaian dengan penggunaan, seperti sepatu yang dirancang untuk olahraga dan sepatu kulit yang dirancang untuk ke kantor atau acara pesta. Pendekatan Juran merupakan proses yang berorientasi pada pemenuhan dari konsumen atau pelanggan. (Sukarna, 1992 : 45)

Mutu dalam pengertian relatif memiliki dua aspek. *Pertama* , mutu diukur dan dinilai berdasarkan persyaratan kriteria dan spesifikasi atau bisa kita katakan dengan standar-standar yang telah ditetapkan lebih dulu. *Kedua*, konsep ini mengakomodasi keinginan konsumen atau pelanggan, sebab di dalam penetapan standar produk atau jasa yang akan dihasilkan mencermati dan memperhatikan beberapa syarat yang dikehendaki pelanggan, serta perubahan standar sebenarnya dilatar belakangi oleh keinginan konsumen atau pelanggan dan bukan semata mata kehendak produsen. (Aan Komariyah dan Cepi Tiratna, 2005 : 23)

Mutu siswa merupakan, dua istilah yang berasal dari mutu dan palajar atau siswa artinya menunjuk kepada peserta didik serta kualitas produk yang dihasilkan lembaga pendidikan atau sekolah. Yaitu bisa diidentifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi akademik maupun prestasi non akademik. (Aan Komariyah dan Cepi Tiratna, 2005 : 64)

Mutu siswa merupakan sebuah hal yang memiliki kesan tersendiri pada konsumen, mutu siswa memiliki beberapa indikator yaitu setiap orang mengharapkan atau bahkan menuntut mutu dari orang lain, dan begitupun sebaliknya orang lain juga mengharapkan mutu dari kita. Hal ini berarti memberitahukan pada kita bahwa mutu bukanlah hal yang baru, karena mutu naluri manusia, mutu secara esensial digunakan untuk menunjukkan kepada suatu penilaian atau penghargaan yang diberikan kepada produk atau jasa tertentu, berdasarkan pertimbangan obyektif atas bobot dan kinerjanya, mutu merupakan suatu cara dalam mengelola suatu instansi atau organisasi yang

bersifat komprehensif dan trintegrasi yang diikuskan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan.

Menurut pengertian diatas sekolah atau madrasah yang bermutu mempunyai beberapa indikator yaitu ; *pertama*, jumlah siswa yang banyak, *kedua*, memiliki prestasi akademik dan non akademik, *ketiga*, lulusan pendidikan yang mampu memenuhi harapan dan mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat, untuk mewujudkan keinginan masyarakat, pihak lembaga sekolah harus memiliki harapan yang tinggi terhadap siswa, bukan berebut jabatan dan selalu merasa paling benar. (Aan Komariyah dan Cepi Tiratna, 2005 : 34)

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan untuk penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada falsafat postpositivisme yang dalam dunia ilmu sosial dinamakan dengan paradigma yang dipakai untuk meneliti pada kondisi objek yang lamiah, dimana peneliti sebagai instrumen primer, teknik pengumpulan data dilakukan dengan tringulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif. (Sugiono, 2013 : 347). Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah yayasan pondok pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, sedangkan sumber data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi sumber primer seperti hasil dari wawancara terhdap informan dan observasi. Kemudian data sekunder diperoleh dari dokumen, media cetak maupun visual serta catatan – catatan yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dan wawancara secara langsung, observasi, dokumentasi Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah; *pertama*, reduksi data, *kedua*, penyajian data dan *ketiga*, verivikasi data.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencaan kurikulum di SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, menunjukkan bahwa terdapat beberapa poin perencanaan manajemen kurikulum yang dilakukan oleh

pihak lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah dalam proses menuju ke arah yang lebih maju dan baik dari segi metode pembelajarannya atau sistem kelembagaannya.

Adapun perencanaan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu siswa di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah setelah dilaksanakannya observasi di lapangan, terdapat beberapa poin penting yaitu; penyusunan Prota (Progam Tahunan), Promes (Progam Semester), penyusunan silabus, penyusunan standart prioritas kenaikan kelas, penyusunan kompetensi dasar mata pelajaran pokok, penyusunan batasan materi pelajaran, penyusunan mata pelajaran, penyusunan kode etik guru, jadwal mengajar bagi setiap guru, pengadaan progam unggulan seperti MUFADA yang memiliki fokus terhadap pemahaman dan kajian kitab salaf, LTN yang memiliki fokus terhadap kepenulisan dan penerbitan, LSI yang memiliki fokus terhadap pemakna'an kitab dan terjemahnya, PJS yang memiliki fokus terhadap ilmu sains, LPM yang memiliki fokus terhadap hafalan, LPBA yang memiliki fokus terhadap pengembangan bahasa asing baik bahasa Inggris maupun bahasa Arab dan lembaga tahidzul al-Qur'an yang memiliki fokus terhadap tahfidz al-Qur'an kemudian pihak lembaga juga melakukan pengembangan terhadap progam ekstra kurikuler dan lain sebagainya yang tentunya memiliki kaitan dengan manajemen kurikulum.

Tahap pertama yang dilakukan lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) ulya dalam perencana kurikulum adalah pihak kepala madrasah melaksanakan rapat dengan seluruh kepala lembaga pendidikan dan dipantau oleh kepala bidang pendidikan dan pengajaran yakni Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa'at , M.A dan beberapa dewan penjamin mutu yayasan pondok pesantren darussalam, kemudian hasil dari rapat tersebut akan dikoordinasikan di internal lembaga masing-masing secara mandiri, dan dalam pelaksanaan rapat di internal Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah akan membahas beberapa hal diantaranya adalah untuk membentuk dan merancang kurikulum tersebut, pihak lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, melibatkan kepala madrasah, seluruh Wakil kepala madrasah (WKM), dan seluruh karyawan Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

Dalam perencanaan kurikulum yang dilaksanakan secara mandiri oleh

lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-
Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Satuan Pendidikan Muadalah (Spm)
Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung

Nurkafidz Nizam Fahmi, Ahmad Shodiq Pratama

Amiriyyah juga menyesuaikan standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (KEMENAG) sebagaimana hasil observasi yang telah peneliti temukan dilapangan dan berdasarkan hasil wawancara terhadap bapak kepala madrasah Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, bapak Sirojul Umam, S.E

Berdasarkan temuan tersebut ada dukungan dari teori yang disampaikan oleh Beane jams yakni sebagaimana berikut : dalam perencanaan manajemen kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan mengharuskan untuk melibatkan beberapa unsur peserta dalam rangka untuk merumuskan keputusan tentang tujuan belajar mengajar, cara mencapai tujuan tersebut melalui jam pengajaran, beserta dengan hasil telaah terhadap keefektifan sekaligus terhadap kebermaknaan metode tersebut. (Oemar Hamalik, 2010 : 171)

Dalam teori lain dijelaskan bahwa perencanaan kurikulum menjadi bagian kegiatan awal untuk menyusun atau merumuskan beberapa konsep kurikulum, yang nantinya menjadi progam pendidikan yang ada di sekolah atau madrasah, tidak terbatas pada rencana pembelajaran tetapi rencana atas konsep kurikulum yang akan diajarkan di sekolah atau madrasah. (Syafaruddin dan Aminuddin, 2017 : 56)

Berdasarkan hasil penelitian perencanaan kurikulum yang ada di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah sudah berjalan dengan lancar dan sudah sesuai dengan teori para ahli, sehingga dari sini bisa disimpulkan bahwa lembaga Pendidikan Satuan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah sudah sukses dan berhasil dalam hal perencanaan manajemen kurikulum.

2. Implementasi kurikulum di SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah

Berdasarkan hasil penelitian di lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, bahwa terdapat beberapa implementasi kurikulum yang dilaksanakan oleh pihak lembaga dalam rangka untuk menuju hal yang lebih baik dari segi pembelajaran maupun kelembagaannya.

Implementasi manajemen kurikulum dalam lembaga Satuan Pendidikan muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah terbagi menjadi tiga bagian yakni; *pertama*, implementasi atau pelaksanaan progam jangka pendek atau progam harian, progam ini dilaksanakan setiap hari dan telah berjalan

dengan lancar di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya madrasah Diniyyah

Al-Amiriyyah dan selalu dipantau oleh kepala madrasah dan pihak penjamin mutu seperti materi pembelajaran, keaktifan guru, keaktifan siswa, kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan lain sebagainya, *kedua*, implementasi atau pelaksanaan program jangka menengah atau program bulanan, program ini sudah diatur dalam jadwal kalender pembelajaran di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah dan pelaksanaannya menyesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan tersebut, seperti kegiatan diklat, pelatihan dan lain sebagainya, *ketiga*, pelaksanaan program jangka panjang atau program tahunan seperti, pelaksanaan ujian semester, perlombaan, evaluasi, kegiatan pondok ramadhan, kegiatan studi banding dengan sekolah lain dan lain sebagainya dari beberapa kegiatan-kegiatan yang bersifat tahunan, program ini dilaksanakan atau diimplementasikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan beberapa program telah berjalan di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

Dalam implementasi kurikulum yang terdapat di Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah akan selalu dimonitoring oleh kepala madrasah, sehingga dengan adanya hal ini para tenaga kependidikan maupun para karyawan akan lebih maksimal dalam pelaksanaan tugasnya, di dalam lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya ini segala hal yang tidak efektif dan efisien akan langsung ditindak oleh kepala madrasah.

Berdasarkan temuan data tersebut maka ada sebuah teori yang diungkapkan oleh Syafaruddin dan Amiruddin yang mendukung mengenai hal tersebut yakni; pelaksanaan kurikulum serta pembelajaran adalah perwujudan kurikulum yang masih bersifat dokumen tertulis menjadi aktual dalam serangkaian aktivitas belajar mengajar. (Syafaruddin dan Amiruddin, 2017 : 74 - 75)

Dalam teori yang dikemukakan oleh Zaenul Fitri juga dijelaskan bahwasannya pelaksanaan atau implementasi kurikulum adalah suatu proses penerapan ide, konsep, program atau tatanan kurikulum ke dalam bentuk praktik pembelajaran dan aktifitas sehari-hari. (Zaenul Fitri, 2013 : 43)

Maka dengan demikian lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah dalam hal penerapan kurikulum atau implementasi kurikulum sudah berjalan dengan baik dan normal serta sudah sesuai dengan teori dari para ahli sebagaimana teori yang dipaparkan oleh

Syafaruddin dan Amiruddin dalam bukunya Manajemen Kurikulum, kemudian Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Satuan Pendidikan Muadalah (Spm) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung

Nurkafidz Nizam Fahmi, Ahmad Shodiq Pratama

juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Zaenul Fitri dalam bukunya manajemen kurikulum pendidikan islam.

3. Evaluasi kurikulum di SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah

Evaluasi manajemen kurikulum memiliki fungsi dan peran yang sangat penting baik dalam hal penentuan kebijakan pendidikan, atau bahkan dalam hal pengambilan keputusan dalam semua kegiatan yang masih memiliki kaitan erat dengan manajemen kurikulum.

Kegiatan evaluasi manajemen kurikulum adalah sebuah keharusan yang esensial dalam rangka pengembangan program kegiatan – kegiatan pendidikan serta peningkatan kualitas para peserta didik, sehingga melihat hal tersebut bisa dipahami bahwa evaluasi kurikulum merupakan hal primer dalam suatu lembaga guna untuk mengukur dan memprogram ulang masalah-masalah yang terjadi di lapangan dalam rangka untuk menuju ke suatu hal yang lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil penelitian di lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, dalam hal evaluasi kurikulum ada berbagai poin penting yang dilakukan oleh lembaga dalam rangka untuk menuju ke dalam hal yang lebih baik lagi, evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah ada yang bersifat rutin yakni evaluasi setiap satu bulan sekali setelah ahad legi dan tepatnya tanggal tujuh setiap bulannya, dalam evaluasi bulanan ini banyak sekali hal yang dibahas terutama yang berkaitan dengan sistem pembelajaran, seperti, kedisiplinan guru, kedisiplinan siswa, keaktifan guru, keaktifan siswa, capaian pembelajaran, dan lain sebagainya, pada rapat bulanan ini dihadiri oleh bapak kela sekolah Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, seluruh dewan guru dan seluruh karyawan Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

Pihak lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah juga melakukan koreksi atau evaluasi terkait dengan program unggulan yang telah diagendakan dan telah dilaksanakan, sebenarnya evaluasi untuk program unggulan seperti MUFADA, LTN, PJS, LPBA, LSI, LPM dan lain sebagainya juga dilaksanakan secara bersama setiap satu bulan sekali dan dipimpin langsung oleh kepala madrasah, dalam hal evaluasi yang dilaksanakan oleh lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-

Amiriyyah sebenarnya tidak hanya sebatas hal yang bersifat pembelajaran atau Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Satuan Pendidikan Muadalah (Spm) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung

Nurkafidz Nizam Fahmi, Ahmad Shodiq Pratama

pendidikan melainkan juga mengevaluasi terkait dengan sarana dan prasarana, seragam sekolah, gedung, ruang kelas dan lain sebagainya, dan hal ini didukung oleh teori yang diusung oleh Nasution yang dikutip oleh Syafaruddin dan Amiruddin dalam bukunya yakni manajemen kurikulum, sebagaimana berikut : evaluasi kurikulum merupakan sebuah hal yang sangat luas atau kompleks karena banyak sekali aspek yang harus dievaluasi, banyak juga orang yang terlibat di dalamnya, dan luasnya kurikulum yang harus diperhatikan dan ditekuni. (Syafaruddin dan Amiruddin, 2017 : 103)

Mengenai evaluasi yang ada di lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, sebenarnya ada evaluasi mandiri yang dilakukan oleh masing-masing bidang, seperti halnya para guru akan melaksanakan evaluasi tersendiri guna membahas suatu hal terkait sistem pembelajaran dan hasilnya akan ditampilkan pada rapat evaluasi bulanan dengan seluruh internal Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, kemudian para karyawan juga akan melaksanakan evaluasi tersendiri dengan para anggotanya untuk membahas persoalan terkait dengan administrasi, sarana prasarana dan lain sebagainya dan hasilnya juga akan dirapatkan pada evaluasi bulanan dengan seluruh internal Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

Lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah sebenarnya juga melakukan evaluasi tahunan dan diadakan setelah akhir KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan setelah ujian yang mana hasil dari rapor dalam rangka evaluasi tersebut akan dijadikan bahan dalam penyusunan program pendidikan dan kalender pendidikan untuk tahun berikutnya, karena dengan berkaca terhadap tahun sebelumnya dan setelah adanya evaluasi diharapkan untuk tahun ajaran berikutnya bisa lebih baik lagi dan lebih berkualitas yang mana dampaknya adalah mutu siswa yang berkualitas juga.

Inti dari sebuah evaluasi yang ada di lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah adalah untuk mengetahui hasil belajar, memastikan derajat pencapaian tujuan atau pencapaian program pendidikan yang telah ditetapkan melalui proses perencanaan kurikulum yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan terkait dengan evaluasi yang diterapkan di lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah

Diniyyah Al-Amiriyyah sesuai dengan sebuah teori yang dikeemukakan oleh Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Satuan Pendidikan Muadalah (Spm) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung

Nurkafidz Nizam Fahmi, Ahmad Shodiq Pratama

Rusman, bahwa beliau mengatakan bahwa; evaluasi kurikulum merupakan penyediaan informasi untuk kepentingan memfasilitasi pembuatan keputusan dalam beberapa langkah inovasi kurikulum dan perkembangannya. (Rusman, 2009 : 98)

Dalam teori lain juga disebutkan bahwa evaluasi kurikulum merupakan sebuah proses penilaian tentang suatu keberhasilan dari sebuah program yang telah dilaksanakan, apakah sudah mencapai target tujuan atau belum mencapai target, guna untuk memberikan masukan dan untuk merumuskan keputusan dalam perbaikan program yang dilaksanakan lebih lanjut. (Syafaruddin dan Amiruddin, 2017 : 105)

Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum sudah sangat bagus, dan sudah sesuai dengan teori para ahli sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Rusma, Syafaruddin dan Amiruddin di atas.

D. Kesimpulan

1. Perencanaan kurikulum; *Pertama*, kepala madrasah melaksanakan rapat dengan Kabid yayasan dan pihak penjamin mutu, *Kedua*, mengadakan rapat mandiri yang dihadiri oleh kepala madrasah, (WKM) Kurikulum dan beberapa karyawan, *Ketiga*, membahas kalender pendidikan, penentuan standar kompetensi, penentuan standar prioritas, penentuan jadwal mengajar guru dan lain sebagainya.
2. Implementasi kurikulum: *pertama*, implementasi program jangka pendek, *kedua*, implementasi program jangka menengah, *ketiga*, implementasi program jangka panjang.
3. Evaluasi kurikulumnya adalah dengan melakukan rapat setiap bulannya tepatnya pada tanggal tujuh setiap bulannya dan dihadiri oleh kepala madrasah, seluruh dewan guru dan seluruh karyawan lembaga.

Untuk fungsi dan manfaatnya banyak sekali tetapi poin intinya adalah untuk mengarahkan dan membantu pelaksanaan kurikulum agar lebih dan sempurna yang berdampak baik terhadap mutu siswanya

Daftar Pustaka

Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Satuan Pendidikan Muadalah (Spm)
Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung
Nurkafidz Nizam Fahmi, Ahmad Shodiq Pratama

- Aan Komariyah dan Cepi Tiratna, 2005. *Mutu siswa Visionary Leadership, Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2016. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remajarsdakarya
- Daft, Richard L.2010. *Management*. New Jersey: Prentice Hall
- Fadhli Muhammad. 2017. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*. TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan.
- Hasibuan Malayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- J.Moleong Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2011.*Guru Profesional: Implementasi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kompas Gramedia, 2014. *Definisi Siswa Menurut Para Ahli*. ([http : //www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-siswa-menurut-para-ahli](http://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-siswa-menurut-para-ahli) , diakses 27 Juli 2021)
- Oemar Hamalik, 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Ornstein, Allan C dan Francis P. Hunkins.1978. *Curriculum Foundations, Principles, and Issues*. New Jersey, Prentice Hall, Englewood Cliffs.
- Poewardaminta. W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rivai, Veithzal dan Sylviana Murni.(2010). *Education Managemen Analisis Teori dan Praktik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. 2.
- Rusman.2009. *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Press.
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta : Raja Wali Pers.
- S. Hamid Hasan. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- S Joremo, Arcaro. 2005. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Jakarta : Riene Cipta.
- Sudjana. 1989. *Pengembangan Kurikulum disekolah*. Bandung PT Sinar Baru.
- Sudjana, Nana.2002. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukmadinata dkk, Nana Syaodih. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip, dan Instrumen*. Bandung : Refika Adimata.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT Remaja rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.
- Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Satuan Pendidikan Muadalah (Spm) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah Blokagung
Nurkafidz Nizam Fahmi, Ahmad Shodiq Pratama

- Sukarna, 1992. *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung : Bandar Maju.
- Syafarudin dan Aminudin. 2017. *Manajemen Kurikulum*. Medan : Perdana Publishing.
- Usman, Husain. 2003. *Metologi Penelitian sosial*. cet. III ;Jakarta: Bumi aksara Press.
- Wahyudin, Dinn. *Manajemen Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Zaenul Fitri, Agus. 2013. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.